

SENI ANYAM MACRAME
PRODUK UNTUK PARTISI

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DI TERIMA TGL	20-2-95
SUMBER/HARGA	hs
KOLEKSI	KRI
NO INVENTARIS	437/hs/95-S. (2)
KLASIFIKASI	746.14 hsk 50

Oleh : Drs. Ramalis Hakim

~~~~~

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA DAN KERAJINAN  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 IKIP PADANG  
 1992

MILIK IPT PERPUSTAKAAN  
 IKIP PADANG

SENI ANYAM MACRAME  
PRODUK UNTUK PARTISI

Disampaikan Pada Pertemuan Dengan Anak-anak Panti Asuhan  
Aisyiyah Kotamadya Bukittinggi

Tanggal : 22 s.d 29 Nopember 1992



SENI ANYAM MACRAME  
PRODUK UNTUK PARTISI

Makalah ini disampaikan pada pertemuan dengan anak-anak panti asuhan Aisyiyah Kotamadya Bukittinggi.

Pendahuluan

Seni anyam umumnya, macrame khususnya sebenarnya sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dapat kita buktikan dengan adanya berbagai jenis produk benda kerajinan rakyat yang dibuat dengan teknik menganyam dari bahan serta bentuk yang beraneka ragam. Produk dari karya seni anyam ini, sebenarnya sudah semenjak lama menjadi program pemerintah di bidang industri yaitu berupa usaha-usaha untuk meningkatkan pendapatan sekaligus taraf hidup rakyat. Dengan demikian akan menambah devisa negara dibidang non migas. Dalam rangka itulah diusahakan berbagai cara untuk meningkatkan keterampilan dan mutu produk dari benda kerajinan ini.

Pada kesempatan ini akan dicoba memberikan bekal keterampilan menganyam kepada anak-anak panti asuhan, dengan harapan dapat memancing minat untuk memilih kegiatan ini sebagai pilihan hidupnya kelak. Dengan demikian akan bertambah lapangan kerja yang sekarang sangat dirasakan sulit.

Macrame merupakan keterampilan yang sudah ada semenjak zaman Paleolitikum. Muncul kembali dalam kehidupan sehari-hari pada zaman ratu Victoria dikalangan pelaut dan wanita terhormat. Pertama mereka hanya mengenal dua jenis simpul saja, yakni jenis simpul datar (square) dan setengah kait (half hitch). Dengan kedua simpul ini mereka membuat barang-barang kebutuhan seperti pukat untuk menangkap ikan, hiasan pinggir handuk, penggendong bayi, dan keperluan praktis lainnya.

Disamping itu makrame juga banyak dikenal dan dipakai untuk upacara agama, berkekuatan magis. Macrame ini juga dibuat dalam bentuk kalung, jambangan dan pakaian.

Kemudian dua jenis simpul tersebut dikembangkan oleh bangsa di zaman Victoria menjadi puluhan kemungkinan simpul sebagaimana yang dapat kita lihat dewasa ini. Maka makrame menjadi suatu keterampilan yang menakjubkan.

#### Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang dipakai untuk kerajinan macrame ini tidak terbatas kepada satu jenis saja. Kita dapat memakai berbagai kemungkinan jenis benang atau tali. Dalam hal ini yang utama harus dipertimbangkan hanya faktor kemudahan melakukan penyimpulan. Oleh karena itu semua jenis tali yang sifatnya tidak kaku dapat dipilih sebagai bahan macrame, seperti talikur, tali goni, tali bugis, tali rami, tali nilon, tali dari bahan alam, wol dan apa saja yang termasuk

jenis benang.

Dalam pekerjaan menyambung tali atau finishing diperlukan bahan tambahan berupa lem agar bersih dari kemungkinan timbulnya bulu-bulu halus atau serat tali lepas. Bila kita menginginkan warna lain disamping warna bahan yang asli, maka pewarnaan yang bisa dipakai adalah pewarna untuk jenis bahan tekstil seperti wantek, indigosol, remasol, dan sebagainya.

Sebagai alat dasar adalah tangan kita sendiri. Agar terhindar dari segala kemungkinan gangguan maupun ketelitian bekerja maka diperlukan beberapa alat tambahan antara lain adalah :

- Papan penyimpul.

Papan penyimpul berfungsi sebagai alas dalam kegiatan menyimpul, pola bidang, dan pengatur simpul. Permukaannya dilengkapi dengan garis kotak-kotak kecil untuk membantu susunan simpul maupun motif yang akan diciptakan.

- Gunting, digunakan untuk menggunting bagian-bagian yang tidak diperlukan atau memotong bahan yang akan digunakan.

- Meteran, digunakan untuk mengukur bagian-bagian dibutuhkan.

- Jarum renda, untuk menyisip atau menambah tali.

- Paku. Dalam hal ini ada beberapa jenis paku yang dibutuhkan, seperti paku berkepala lebar (pines/sepaku payung) berfungsi untuk mengantungkan benang, paku T digunakan untuk menjaga kerapian pinggir makramai disaat dikerjakan.

## Simpul Dasar dan Uraian Teknik

Simpul dasar yang selalu digunakan dalam mengerjakan macrame terdapat dua jenis, yaitu yang dikenal dengan istilah simpul datar dan setengah kait. Gabungan kedua jenis simpul itu akan membentuk bidang macrame yang diinginkan. Berikut ini akan diuraikan cara membuat masing-masing simpul tersebut di atas:

### Simpul datar

Simpul ini dibuat dengan empat tali. Tali A dan B adalah tali simpul, sedangkan dua tali C dan D adalah tali penahan. Mula-mula tali A dibawa kekanan diatas tali C dan D, tali B di atas tali A kemudian dibawa kebelakang tali C dan D dan dinaikkan melalui rongga tali A dan C.

Kemudian tali A dibawa kembali kearah kiri atas tali C dan D kemudian dibalas dengan tali B dengan posisi kebalikan tali A. Pekerjaan ini dilakukan terhadap kedua kedua tali A dan B silih berganti dan berulang.

### Simpul setengah kait

Simpul ini dibuat dengan dua tali. Tali A adalah tali jangkar sedangkan tali B adalah tali simpul. Mula-mula tali A dibawa kekanan di atas tali B. Lengkungkan tali B kebelakang melewati rongga antara tali A dan B. Ulangi pekerjaan ini satu kali lagi tali B dibawa kekanan lengkungkan kebelakang dan keluar melalui rongga B.

### Pewarnaan

Pada prinsipnya pewarna diserap oleh serat-serat yang membentuk tali. Akar pewarna diserap secara sempurna oleh serat diatas, maka terlebih dahulu tali yang telah dipotong-potong dan disatukan direndam didalam air dingin. Pewarna di masukkan kedalam air sebagai pelarut dan dibubuhi dengan zat pengunci warna. Demikianlah prinsip pewarna dan persiapan awal yang perlu diketahui.

Berikut akan diuraikan proses pewarnaan tali dengan jenis bahan wantex :

- Tali dipotong-potong menurut ukuran panjang yang diperlukan
- Rendamkan tali kedalam woskom yang berisi air dingin.
- Kering anginkan tali sampai dalam keadaan lembab.
- Masukkan wantex kedalam air mendidih di atas api.
- Tambahkan sedikit garam bila tali berasal dari serat kapas dan cuka bila tali berasal dari bahan serat nilon dan wol.
- Kemudian masukkan tali kedalam larutan warna dan dibalik-balik hingga warna tali merata.
- Biarkan tali tersebut selama lebih kurang 30 menit.
- Tali yang telah berwarna dikering anginkan.
- Akhirnya dibilas dengan air dingin sebelum dikeringkan.

#### Membuat Penyekat Ruangan (Partisi)

Bahan yang dibutuhkan untuk sebuah partisi adalah sebagai berikut:

- Tali secukupnya, yaitu sebanyak 32 helai dengan panjang masing-masing 4 meter.
- Assesoris berbentuk buah dari kayu atau bahan sintesis yang berwarna hitam atau coklat.
- Pipa, gunanya untuk gantungan tali yang terbuat dari bahan kayu atau juga terbuat dari bahan sintesis.

#### Teknik Membuat Penyekat Ruangan

Untuk memudahkan langkah kerja dalam menyimpul dalam membuat penyekat ruangan ini, perhatikanlah keterangan berikut:



1. Kaitkan tali ke pipa yang telah disiapkan sebanyak 32 helai dengan panjang masing-masing 4 meter, untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.

2. Tali dimasukkan kedalam assesoris lalu disimpul dengan teknik simpul kait. Simpul kait ini dibuat berbentuk diagonal, kemudian dipasang lagi assesoris diulangi seperti semula lagi begitulah seterusnya sampai selesai, lihat gambar.

3. Kemudian diteruskan dengan teknik simpul kait dengan posisi datar. Perhatikan gambar c. Simpul ini dibuat sebanyak dua baris mendatar.

4. Barulah seterusnya kita kelompokkan tali masing-masing dua belas tali. Sehingga ditemui dua belas kelompok tali. Ambil 6 helai tali bagian tengah masing-masing kelompok dan disimpul dengan teknik square, lakukanlah sebanyak tiga kali.

5. Setelah itu simpul dengan teknik simpul kait yang berbentuk diagonal sampai selesai seluruhnya, yaitu dua belas kelompok.

6. Untuk simpul terakhir, simpul diagonal kita buat dua deret sehingga bentuknya lebih menarik, dan lebih tali kita biarkan terurai setelah dirapikan (lihat gambar).

Dengan ini selesailah kita membuat penyekat ruangan (partisi) dari macrame.

#### K e s i m p u l a n

Macrame merupakan salah satu jenis keterampilan tangan yang bahannya tidak terbatas pada satu jenis tali saja. Memilih bahan yang akan digunakan dapat dipertimbangkan dari faktor kemudahan melakukan penyimpulan.

Dengan demikian jenis tali yang sifatnya tidak kaku dapat dipilih sebagai bahan, contoh:

- tali bugis
- tali nilon
- tali kur
- tali dari bahan wol
- tali rami
- termasuk benang

Sedangkan alat yang dapat digunakan adalah:

- Papan simpul
- gunting
- jarum renda
- paku dan sentimeter
- gelang karet dan lem.

Dengan menggunakan dua macam simpul yang berulang yaitu simpul square dan simpul kait terciptalah sebuah bidang yang teranyam yang bisa kita jadikan sebagai karya, baik karya itu bernilai pakai maupun bernilai seni.

#### DAFTAR BACAAN

Alyson Smith Gonsalves, Makrame, Sunset Book, 1979.

Clark. David E, (1979), Macrame, California, Lane Publishing Co.

Sri Sugiarti, Ny, (1982), Keterampilan Menganyam.